

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Nilai kelimpahan daerah irigasi (D.I.) Pendil maupun D.I. Watupala diatom bentik dan planktonik tertinggi pada spesies *Synedra ulna* dan kelimpahan terendah pada spesies *Gyrodinium aureolum* var. Indeks keanekaragaman rata-rata diatom bentik maupun planktonik lebih tinggi di D.I. Watupala dari pada D.I. Pendil. Indeks keanekaragaman kedua daerah irigasi dalam kategori sedang dan indeks dominasi diatom planktonik D.I. Pendil lebih tinggi dari pada D.I. Watupala, sedangkan dan indeks dominasi diatom bentik D.I. Watupala lebih tinggi dari pada D.I. Pendil. Indeks dominasi kedua daerah irigasi dari segi diatom bentik maupun planktonik dalam kategori sedang.
2. Indeks saprobik daerah irigasi (D.I.). Pendil berkisar 2,85 - 3,18 sedangkan D.I. Watupala berkisar 2,95 - 3,14, kedua daerah irigasi termasuk ke dalam perairan *alpha-mesosaprobity* atau terindikasi bahwa perairannya telah mengalami pencemaran bahan organik tingkat sedang hingga berat.

### 5.2. Saran

Saran yang diberikan kepada masyarakat dan pemerintah Desa Kutaliman yaitu supaya membatasi pembuangan air pertanian dan limbah antropogenik ke daerah irigasi agar tidak terjadi pencemaran bahan organik yang lebih tinggi lagi,

serta pemanfaatan kedua daerah irigasi sebaiknya tidak digunakan untuk air minum maupun kegiatan mandi cuci kakus.

